

Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Audit dan Struktur Modal

(Studi Pada Perusahaan Bidang Agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018)

Hadiani Fitriani^{1*}, Nuraini²

^{1*}Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, hadianafitriyah4@gmail.com

^{2*} Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia, nuraeni@yudharta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas audit dan struktur modal. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *firm size*, profitabilitas, dan struktur aktiva. Kualitas audit diukur dengan *audit fee*, *audit delay*, dan *audit size*. Serta struktur modal yang diukur dengan *debt to total equitas* (DER), *long term debt to total equity* (LTDER), dan *debt to total assets* (DAR). Penelitian ini menggunakan analisis *partial least square* (PLS). Sampel penelitian ini adalah perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini menemukan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga menemukan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Serta penelitian ini juga menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas audit maka semakin baik struktur modal pada perusahaan tersebut.

Kata kunci: Karakteristik Perusahaan, Kualitas Audit, Struktur Modal, Agroindustri, dan IDX

Abstract

This study aims to examine the effect of company characteristics on audit quality and capital structure. Company characteristics in this study are measured by firm size, profitability, and asset structure. Audit quality is measured by audit fee, audit delay, and audit size. As well as capital structure as measured by debt to total equity (DER), long term debt to total equity (LTDER), and debt to total assets (DAR). This study uses partial least square (PLS) analysis. The sample of this research is agro-industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018. The results of this study found that company characteristics had a negative effect on audit quality. This study also found that company characteristics have a negative effect on capital structure. And this study also found that audit quality has a positive effect on capital structure, this indicates that the better the audit quality, the better the capital structure of the company.

Keywords: Company Characteristics, Audit Quality, Capital Structure, Agroindustry, and IDX

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya membutuhkan aset dan modal guna mendukung kegiatan operasinya. Modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan modal yang diperoleh dari eksternal perusahaan. *Pecking Order Theory* (Myers, 1984) menyebutkan bahwa pengumpulan modal berdasarkan yang lebih disukai perusahaan yaitu yang pertama utang dagang dan akrual, saldo laba, utang dan saham biasa (Brigham, 2019). Brigham & Houston (2011) mengemukakan bahwa struktur modal yang baik akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut baik juga.

Perusahaan dapat dikenal melalui karakteristik yang terdapat pada perusahaan tersebut. Perbedaan karakteristik antar perusahaan akan menyebabkan perbedaan

komposisi struktur modal atau keputusan pendanaan. Nuraeni (2012) menyebutkan bahwa karakteristik perusahaan pada dasarnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.

Teori signaling yang dikemukakan oleh Ross (1977) dalam hartono (2005) mengemukakan bahwa perusahaan dituntut untuk memberikan sinyal baik bagi investor. Sinyal baik didapatkan dari kualitas audit, yang mana kualitas audit sangat diperlukan karena seorang audit dalam menjalankan tugasnya perlu mengetahui beberapa informasi yang dibutuhkan, informasi tersebut didapatkan dari klien. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan seorang auditor akan menemukan suatu kesalahan atau pelanggaran yang ada di dalam keuangan suatu perusahaan. Nuraeni (2012) menyebutkan bahwa karakteristik perusahaan pada dasarnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Perusahaan dapat dikenal melalui karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui sebuah perusahaan yang telah mencapai tahap kemandirian atau belum, dikatakan sebagai kemandirian apabila suatu perusahaan telah memiliki aktiva besar dan mampu membiayai perusahaan dengan modal sendiri (Kurniawan, 2017, :14).

Ukuran perusahaan ada dua macam yaitu ukuran perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil. Setiap perusahaan pasti memiliki *firm size* yang berbeda. Perusahaan yang memiliki total aset besar maka ukuran perusahaan tersebut besar. Begitu juga sebaliknya, jika total aset suatu perusahaan rendah maka ukuran perusahaan tersebut tergolong kecil.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2013) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel endogen (variabel yang dipengaruhi). Lokasi penelitian ini adalah di Indonesia. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan di bidang agroindustri yang diterbitkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung, akan tetapi penelitian ini dilakukan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data diperoleh tidak langsung dari objeknya melainkan dari pihak lain. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan agroindustri pada tahun 2013-2018. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai tahun 2018, sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2013 sampai tahun 2018.
2. Perusahaan agroindustri yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap mulai tahun 2013 sampai tahun 2018.
3. Perusahaan agroindustri yang menyajikan informasi yang sesuai dengan variabel penulis
4. Perusahaan agroindustri yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut mulai tahun 2013-2018.
5. Perusahaan agroindustri yang yang mendapatkan laba positif periode 2013-2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Outer

1. Uji Validitas Konvergen

Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk juga menjadi kriteria dalam uji validitas konvergen, dimana AVE harus memiliki nilai lebih dari 0,50 (Abdillah & Hartono: 2015). Adapun nilai AVE dari setiap konstruk dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai AVE

<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>		
Konstruk	AVE	Keterangan
Karakteristik Perusahaan	1,000	Valid
Kualitas Audit	1,000	Valid
Struktur Modal	0,790	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari setiap konstruk lebih dari 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen.

2. Validitas Deskriminan

Validitas diskriminan dinilai dengan cara membandingkan AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya dalam model. Dalam hal ini, AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten. Adapun variabel laten disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Deskriminan

Korelasi Variabel Laten	
	Nilai Korelasi
Karakteristik Perusahaan -> Kualitas Audit	-0,450
Karakteristik Perusahaan-> Struktur Modal	-0,597
Kualitas Audit -> Struktur Modal	0,522

Sumber: Data diolah, 2020

Sumber: data diolah, 2020

Untuk menilai validitas diskriminan pada penelitian ini, AVE pada tabel dibandingkan dengan korelasi varabel laten pada tabel. Sehingga, berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi variabel laten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan dalam penelitian ini telah terpenuhi.

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam PLS menggunakan data dengan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite reability*. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah *Cronbach's alphalebih* dari 0,6 dan *composite reability* lebih dari 0,7 (Abdillah & Hartono: 2015). Adapuun data mengenai uji reabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Konstruk			
	Cronbach's alpha	composite reability	Keterangan
Karakteristik Perusahaan	1,000	1,000	Reliabel
Kualitas Audit	1,000	1,000	Reliabel
Struktur Modal	0,873	0,918	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2020

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi uji reabilitas. Hal ini dikarenakan *Cronbach's alphadari* setiap konstruk bernilai lebih dari 0,6 dan *composite reability* setiap konstruk bernilai lebih dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini adalah reliabel.

Model Inner

Evaluasi model struktural merupakan menguji hipotesis penelitian . Pengujian hipotesis dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS 3.0, dimana nilai *T-statistic* pada tampilan *output bootstrapping* dibandingkan dengan nilai *t-table*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis itu didukung (diterima) atau ditolak. Apabila *T-statistic* lebih besar dari *t-table* maka hipotesisnya diterima. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha \leq 0,05$), artinya nilai *T-statistic* harus melebihi 1,67 (Abdillah & Hartono: 2015). Hasil pengujian hipotesis dalam model struktural yang disajikan pada table berikut:

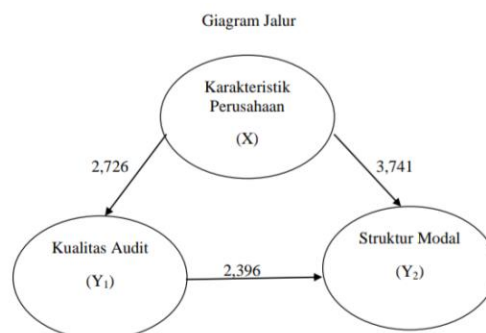
Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis					
	Original Sample	Mean of Subsample	Standard Deviation	T Statistik	P Values
KP ->KA	-0,450	-0,444	0,165	2,726	0,007
KP ->SM	-0,454	-0,464	0,121	3,741	0,000
KA ->SM	0,318	0,317	0,133	2,396	0,017

Sumber: data diolah, 2020

Hasil pengujian hipotesis dalam model struktural (*inner model*) juga dapat dilihat pada diagram jalur dalam gambar berikut:

Gambar 1. Model Struktural



- Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengaruh antara karakteristik perusahaan terhadap kualitas audit memiliki koefisien jalur sebesar -0,450 dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,726 dan *p-value* sebesar 0,007 Karena nilai *t-statistic* >1,67 dan nilai *p-value* <0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Karena koefisien jalur dalam hipotesis ini bernilai negatif, maka hal ini menunjukkan karakteristik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
- Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengaruh antara karakteristik perusahaan terhadap struktur modal memiliki koefisien jalur sebesar -0,454 dengan nilai *t-statistic*

sebesar 3,741 dan *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *t-statistic* >1,67 dan nilai *p-value* <0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Karena koefisien jalur dalam hipotesis inibernilainegatif, maka hal ini menunjukkan karakteristik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengaruh antara kualitas audit terhadap struktur modal memiliki koefisien jalur sebesar 0,318 dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,396 dan *p-value* sebesar 0,017. Karena nilai *t-statistic* >1,67 dan nilai *p-value* <0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Karena koefisien jalur bernilai positif, maka hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, semakin baik kualitas audit perusahaan maka semakin baik pula struktur modal perusahaan tersebut.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khas yang melekat pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Nuraeni (2012) menyebutkan bahwa karakteristik perusahaan pada dasarnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Perusahaan dapat dikenal melalui karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Informasi keuangan akan mempunyai nilai manfaat, jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya. Hal ini memiliki keterkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang dapat ditinjau dari inti *agency theory*, yaitu pendesainan kontrak yang tepat guna menyelaraskan kepentingan principal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan (Scott, 1997 dalam Lestari, 2010). Oleh karena itu, peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan. Principal dalam penelitian ini adalah perusahaan, sedangkan yang berperan sebagai agen adalah auditor. Perusahaan menggunakan jasa auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variable karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah audit fee yang diberikan. Pada kasus ini dapat dilihat pada rerata profitabilitas yang terdapat di table analisis statistik, dimana pada table tersebut menyatakan bahwa rerata dari profitabilitas sebesar 8,69%. Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan agroindustri pada periode tahun 2013-2018 mampu mendapatkan laba sebesar 8,69%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015), dimana karakteristik yang diukur dengan indikator profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengatakan bahwa karakteristik

perusahaan yang diukur dengan indikator profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal

Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khas yang melekat pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, karakteristik perusahaan diukur dengan profitabilitas, dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Ketika perusahaan mampu mendapatkan laba yang banyak, secara langsung akan meningkatkan keuangan perusahaan tersebut. Dimana dalam analisis deskriptif rerata dari keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan sebesar 8,69%, dengan hal ini menyatakan bahwa perusahaan sampel mampu mendapatkan keuntungan sebesar 8,69%.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa karakteristik berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pecking Order Theory (Myers, 1984) menyebutkan bahwa pengumpulan modal berdasarkan yang lebih disukai perusahaan yaitu yang pertama utang dagang dan akrual, saldo laba, utang dan saham biasa (Brigham, 2019). Dengan hal ini, seperti yang dikatakan dalam teori struktur modal, yang mengatakan bahwa modal yang dimiliki dari hasil hutang tidak boleh melebihi modal yang berasal dari internal perusahaan (modal sendiri). Hal ini terlihat dari rata-rata perusahaan sampel yang menggunakan hutang jangka panjang dalam proporsi struktur modal sebesar 47,33%, sedangkan rata-rata penggunaan hutang terhadap aset perusahaan sampel sebesar 38,7%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profit suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat struktur modalnya. Karena perusahaan yang memiliki profit tinggi cenderung akan menggunakan dana internal terlebih dahulu daripada dana eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hestuningrum (2012) yang mengatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2014), dimana hasil penelitian itu mengatakan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Struktur Modal

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau kecurangan dalam keuangan suatu perusahaan Nugrahani (2014). Menurut Pramono (2011) salah satu teori yang mendasari praktik tata kelola perusahaan yaitu teori keagenan (*Agency Theory*). Secara umum, teori keagenan merupakan sebuah hubungan kontrak antara satu atau lebih pihak (*principal*) terhadap pihak lain (*agen*).

Teori keagenan ini dijadikan landasan teori, adanya persepsi bahwa klien lebih percaya pada data yang telah diaudit oleh auditor yang baik. Laporan keuangan

perusahaan yang telah diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dianggap memiliki reputasi yang baik. Pada perusahaan Agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018 mencapai 90% perusahaan sampel yang berafiliasi dengan KAP *big four*, sedangkan rerata *audit fee* pada perusahaan sampel sebesar 16,53 atau sebesar Rp. 21.322.160, dan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan agroindustri yaitu membutuhkan waktu 66 hari.

Berdasarkan hal tersebut dapat memberikan keyakinan terhadap investor untuk memberikan modal kepada perusahaan tersebut. Dalam analisis deskriptif menyatakan bahwa rerata dari hutang jangka panjang pada perusahaan sampel sebesar 47,33 %, sedangkan rerata hutang perusahaan sampel sebesar 88,59%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memberikan *audit fee* dengan jumlah yang besar, maka kualitas audit semakin baik. Ketika kualitas audit semakin baik, maka pihak eksternal (investor atau kreditor) menilai perusahaan tersebut secara baik. Sehingga hal ini menyebabkan para pihak eksternal perusahaan merasa yakin ketika akan menanam modal atau memberi pinjaman pada perusahaan tersebut. Pada kasus ini akan menyebabkan struktur modal pada perusahaan tersebut akan tertata dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas audit dan struktur modal pada perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat karakteristik perusahaan yang diukur dengan profitabilitas, maka semakin rendah tingkat kualitas audit atau semakin rendah *audit fee* yang diberikan.
2. Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profit suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat struktur modalnya. Karena perusahaan yang memiliki profit tinggi cenderung akan menggunakan dana internal terlebih dahulu dari pada dana eksternal.
3. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas audit perusahaan, maka semakin baik pula proporsi struktur modal yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Astuti, Yunita Puji. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2013)*. Surakarta.
- Brigham, E.F., dan Joel F. Houston. 2011. *Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia
- Brigham, E.F., dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Cynthia. 2019. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Audit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*: Digital Respository.
- Hestiningrum dan Darsono. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur modal persahaan pemanufakturan yang terdaftar pada bursa efek indonesi*. Semarang: E-Joernal Undip.
- Herdiansyah, Muhammad. 2017. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Struktur Modal*.
- Hartono. 2005. *Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta*: Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Kafabih, Muhammad dan Agustinus Santosa Adiwibowo. 2017. *Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size, dan Audit Fee terhadap Audit Quality*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volime6 (3)
- Kurniawan, Faris Hanif. 2017. *Pengaruh Board Size, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah yogyakarta.
- Mudjiyanti, Rina, Tiara Perwita Nivitaningtyas. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. Kompartemen. Vol XII No 2.
- Nuraeni. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food & Beverages yang Listing di Bursa Efek Tahun 2004-2008)*. Pasuruan: Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Yudharta. Vol 3 No 1
- Nugrahani, Cahaya. 2014. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening)*. kiat bisnis volume 5 no. 4.
- Pracoyo, T.K. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pramono, Ferry Adriawan. 2011. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Givernance pada Laporan Keuangan*. Semarang
- Puspitasari, Elen, Anggraeni Nurmala Sari. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Semarang: Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 9 No. 1

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFE
- Raharjo, Teguh Budi. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Investasi*: Jurnal Ilmu Akuntansi. Volume 10 (2). Page 391-404
- Rizal, Prihet Hayezca, dkk. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal*: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonoomi. Vol 1, No 1.
- Sapriani, Nita. 2018. *pengaruh kualitas audit dan leverage terhadap nilai perusahaan studi kasus pada pt. Kimia farma, tbk periode 2012-2016*. STIE Sakti Alam Kerinci Vol 1 (2).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka baru press: Yogyakarta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Yuli dkk. 2018. *Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. journal unmul 15 (1).
- Tjun, Lau dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Akuntansi. Vol 4, No. 1
- Wicaksono, Erwin dan Imo Gandakusuma. 2014. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Karakteristik Industri Terhadap Struktur Modal Perusahaan Indonesia*.
- Yudharta, Universitas (2019/2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Pasuruan.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek.